

Analisis Keterampilan Kerja Sama Materi Aku Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar

Ni'matus Saqiyyatirrohmah^{1*}, Leny Suryaning Astutik²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Email: nn6527975@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran materi Aku Peduli Lingkungan di kelas II SDI Raudlatul Musthofa, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kerja sama peserta didik tercermin dalam kegiatan merawat lingkungan sekolah secara berkelompok. Kerja sama tersebut tampak dari adanya ketergantungan positif antaranggota kelompok, komunikasi yang efektif, rasa tanggung jawab, hubungan interpersonal yang baik, serta keterlibatan aktif dalam tugas kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas kelompok dapat mendorong terbentuknya keterampilan kerja sama yang baik pada peserta didik sejak usia dini.

Keywords: Kerja sama, Keterampilan, Materi aku peduli lingkungan

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia terus berjalan selaras dengan kemajuan zaman yang begitu pesat, hal tersebut dilihat dalam berbagai aspek baik teknologi, budaya, maupun sosial (Yudhistira et al., 2020). Tujuan utama pendidikan dasar salah satunya adalah mengembangkan keterampilan sosial peserta didik guna mendalami kehidupan di masa depan (Wati et al., 2020). Keterampilan sosial tersebut meliputi kemampuan keterampilan kerja sama, berkomunikasi, memecahkan masalah dan kehidupan Bersama. Salah satu keterampilan sosial yang pokok untuk dikembangkan terhadap anak usia dini adalah keterampilan kerja sama (Alpian & Mulyani, 2020).

Pengembangan keterampilan kerja sama peserta didik menjadi komponen yang sangat penting dalam kehidupannya. Jenjang Sekolah Dasar pada kelas 2 terdapat Salah satu materi

pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Materi “Aku Peduli Lingkungan” dalam pembelajaran kurikulum merdeka menjadi salah satu jembatan efektif guna menanamkan keterampilan kerja sama. Berdasarkan hasil wawancara analisis kebutuhan pada tanggal 11 November 2024 pada kelas 2 SDI Raudlatul Musthofa Rejotangan yang berlokasi di Kabupaten Tulungagung, diperoleh bahwa keterampilan kerja sama dalam proses pembelajaran peserta didik masih perlu diperhatikan. Terdapat sikap peserta didik yang masih kurang menghargai pendapat temannya. Penelitian relevan dengan judul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama” menyatakan bahwa penerapan karakter kerja sama dapat membantu peserta didik merasa lebih terlibat serta aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ani Sri

Mulyani, Laesti Nurishlah, 2021). Adapun pada judul “Internalisasi Nilai Kerja Sama dalam Model *Project Based Learning*” menyatakan bahwa keterampilan kerja sama dapat dimiliki melalui model *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan peluang peserta didik dalam bekerja sama pada tim dalam mencapai tujuan bersama dan hasil belajar yang lebih baik (Haryanti, 2020)

Demikian penelitian relevan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keterampilan kerja sama dapat melatih peserta didik dalam mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran dan menumbuhkan rasa kebersamaan peserta didik. Berdasar latar belakang tersebut penelitian ini menganalisis keterampilan kerja sama materi “Aku Peduli Lingkungan” Pada Peserta Didik kelas 2 SDI Raudlatul Musthofa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis keterampilan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran tema “Aku Peduli Lingkungan” secara mendalam. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali fenomena sosial secara alami dan kontekstual sesuai dengan situasi di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SDI Raudlatul Musthofa yang beralamat di RT 003 / RW 005, Dusun Dungmanten, Desa Ariyojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, dan berlangsung pada rentang waktu 11 November 2024 hingga 20 April 2025. Subjek penelitian ini

adalah peserta didik kelas II SDI Raudlatul Musthofa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran tema “Aku Peduli Lingkungan”. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif karena dianggap paling relevan dengan fokus penelitian yang ingin dikaji.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku kerja sama peserta didik dalam kegiatan kelompok, sedangkan wawancara dilakukan kepada guru kelas dan beberapa peserta didik untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai sikap dan interaksi mereka selama proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data dalam bentuk foto, catatan, dan hasil kerja kelompok peserta didik. Prosedur penelitian ini mengikuti tahapan sebagaimana dikemukakan oleh Jumaidin (2022), yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Pada tahap pra-lapangan, peneliti melakukan survei awal dan pengurusan perizinan; tahap pekerjaan lapangan mencakup pelaksanaan observasi dan wawancara; dan tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman sebagaimana dikemukakan oleh Qomaruddin (2024), yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, penyajian data dilakukan dalam

bentuk narasi deskriptif yang sistematis, dan kesimpulan ditarik dari keseluruhan data yang telah dianalisis serta diverifikasi untuk memastikan keabsahannya. Teknik ini dipilih agar proses interpretasi data dapat dilakukan secara mendalam dan terstruktur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas II SDI Raudlatul Musthofa, ditemukan bahwa keterampilan kerja sama peserta didik telah berkembang dengan baik. Peserta didik menunjukkan kemampuan dalam menerapkan lima indikator keterampilan kerja sama, yaitu: saling bergantung secara positif dalam menyelesaikan tugas kelompok, berkomunikasi langsung dan efektif, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, menjaga hubungan interpersonal yang harmonis, serta aktif dalam setiap proses kegiatan kelompok. Seluruh indikator tersebut tampak secara nyata selama pelaksanaan pembelajaran tema *Aku Peduli Lingkungan*, khususnya saat peserta didik terlibat dalam kegiatan merawat lingkungan sekolah.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam satu hari yang mencakup tiga sub-materi utama, yakni: (1) sikap peduli lingkungan, (2) perilaku menjaga lingkungan sekitar, dan (3) kerja sama dalam menjaga lingkungan. Ketiga sub-materi tersebut tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif, tetapi juga diarahkan pada penguatan sikap sosial dan karakter peserta didik, seperti peduli, gotong royong, tanggung jawab, dan toleransi. Aktivitas pembelajaran berbasis kelompok seperti membersihkan halaman sekolah,

menyiram tanaman, dan mendiskusikan upaya pelestarian lingkungan menjadi wadah yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai kerja sama sejak dini.

Penelitian ini juga memperkuat hasil studi sebelumnya yang berjudul "*Penanaman Perilaku Kerja Sama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional*", yang menyatakan bahwa aktivitas kolaboratif seperti permainan atau kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membangun relasi sosial dan bekerja sama dengan teman sebaya. Kegiatan merawat lingkungan yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki kemiripan dalam konteks pembelajaran aktif, menyenangkan, dan bermakna. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam merancang aktivitas yang mendorong keterlibatan semua peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif.

Selain itu, dari sudut pandang teori pembelajaran sosial, proses interaksi yang terjadi dalam kelompok menjadi sarana internalisasi nilai-nilai sosial melalui modeling, observasi, dan imbal balik sosial. Peserta didik belajar tidak hanya dari instruksi guru, tetapi juga dari pengalaman nyata berinteraksi, menyelesaikan konflik, berbagi peran, dan mengevaluasi hasil kerja bersama. Hal ini sejalan dengan pendapat Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif dan afektif anak, termasuk dalam membentuk sikap kerja sama dan empati.

Keterampilan kerja sama juga sangat relevan dalam konteks pembelajaran abad ke-21, di mana peserta didik tidak hanya dituntut

memiliki pengetahuan dan keterampilan individu, tetapi juga kemampuan untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Dengan menanamkan keterampilan ini sejak di bangku sekolah dasar, peserta didik akan lebih siap menghadapi tantangan kehidupan sosial yang lebih kompleks di masa depan.

Dalam konteks pendidikan karakter, penerapan tema *Aku Peduli Lingkungan* melalui kerja kelompok terbukti mampu mendorong peserta didik untuk memiliki kepekaan sosial dan tanggung jawab moral terhadap lingkungannya. Hal ini juga mendukung penguatan profil Pelajar Pancasila, terutama pada dimensi gotong royong, bernalar kritis, dan mandiri. Pembelajaran yang dilandasi dengan nilai-nilai tersebut menjadi dasar penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat dan peduli terhadap sesama serta lingkungan.

Dengan demikian, pembelajaran tematik yang dirancang secara kontekstual dan berbasis aktivitas nyata terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan kerja sama peserta didik. Kegiatan seperti merawat lingkungan sekolah dapat menjadi media pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga bermakna dan berdampak positif bagi perkembangan sosial-emosional anak. Oleh karena itu, guru diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kolaboratif, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan kerja sama peserta didik kelas II SDI Raudlatul Musthofa dalam pembelajaran materi *Aku Peduli Lingkungan* telah berkembang dengan baik. Keterampilan tersebut terwujud melalui pelaksanaan kegiatan merawat lingkungan sekolah yang dilakukan secara berkelompok. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan sikap saling bergantung dalam hal positif, komunikasi yang efektif antar anggota kelompok, rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing, hubungan interpersonal yang harmonis, serta keterlibatan aktif dalam setiap proses kegiatan kelompok. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran tematik berbasis aktivitas nyata mampu menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan kerja sama sejak dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dan SDI Raudlatul Musthofa atas dukungan, kesempatan, serta bantuan yang telah diberikan selama proses pelaksanaan penelitian dan penulisan ini. Terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., & Mulyani, R. (2020). *Jurnal Cakrawala Pendas*. 6(1), 40–47.
- Ani Sri Mulyani, Laesti Nurishlah, L. F. B. T. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana*

Pendidikan

<https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>,
7(1), 1–7.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10802602>

Haryanti, Y. D. (2020). Internalisasi Nilai Kerjasama Dalam Model Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.37729/jpd>

Jumaidin, J. (2022). Implementasi Atraksi Wisata Halal Pasca-Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 2(2), 158–175. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v2i2.5903>

Qomaruddin, H. S. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*. 1(2), 77–84.

Wati, E. K., Maruti, E. S., & Budiarti, M. (2020). Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 97–114.

Yudhistira, R., Rifaldi, A. M. R., & Satriya, A. A. J. (2020). Pentingnya perkembangan pendidikan di era modern. *Prosiding Samasta*, 3(4), 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7222>.